

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang pesat pada saat ini menuntut diperlukannya peranan sektor perbankan. Menurut UU no 14/1967 pasal 1 Perbankan adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank memiliki fungsi yaitu untuk menarik uang dan menyalurkannya kepada masyarakat, oleh karena itu bank harus memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari aktivitas usahanya. Dalam Perbankan ada berbagai macam usaha bank yang termasuk didalamnya usaha memberikan kredit.

Menurut UU 10/98 pasal 1 ayat 11 tentang Perbankan menjelaskan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberi bunga. Peminjaman kredit ada dua yaitu mikro dan ritel, mikro yaitu peminjaman yang dibawah Rp. 100 juta sedangkan ritel yaitu peminjaman yang diatas Rp. 100 juta. Nasabah melakukan peminjaman kredit untuk usaha bisnis atau kepentingan lainnya yang pembayarannya dilakukan sebulan sekali selama waktu jatuh tempo yang sudah disepakati.

Terkadang banyak nasabah yang sering mengalami kredit macet. Kredit macet adalah suatu keadaan dimana debitur tidak mau atau tidak mampu memenuhi janji janji yang telah dibuatnya sebagaimana tertera di dalam perjanjian kredit (Haryani,2010). Karyawan bank bagian kredit wajib memonitoring kredit

macet supaya mengetahui perkembangan proses pemberian kredit, perjalanan kredit, dan perkembangan usaha sejak kredit diberikan sampai lunas.

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Tbk, Kantor Wilayah Bandar Lampung atau biasa dikenal dengan BRI Kanwil Bandar Lampung adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. (www.bri.co.id)

BRI Kanwil Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Raden Intan No.51 Bandar Lampung, merupakan perusahaan milik pemerintah (BUMN) yang bergerak dibidang jasa perbankan. BRI Kanwil Bandar Lampung membawahi 14 (empat belas) cabang Bandar Lampung dan Bengkulu yaitu Kantor Cabang Tanjung Karang, Kantor Cabang Teluk Betung, Kantor Cabang Kalianda, Kantor Cabang Metro, Kantor Cabang Pringsewu, Kantor Cabang Bandar Jaya, Kantor Cabang Kotabumi, Kantor Cabang Tulang Bawang, Kantor Cabang Liwa, Kantor Cabang Manna, Kantor Cabang Bengkulu, Kantor Cabang Arga Makmur, Kantor Cabang Curup, Kantor Cabang Muko Muko. BRI merupakan jaringan terluas dan terbesar di Indonesia, sehingga memiliki nasabah terbanyak dan dapat mempermudah pekerja BRI untuk memonitoring nasabah yang mengalami kredit macet.

Masalah yang dihadapi BRI Kanwil Bandar Lampung ini adalah kurangnya pemantauan kredit nasabah khususnya di 14 (empat belas) cabang yang dibawah BRI Kanwil Bandar Lampung, karena BRI merupakan jaringan terluas dan terbesar di Indonesia sehingga memiliki nasabah terbanyak yang menggunakan kredit BRI.

Melihat dari permasalahan yang terjadi di BRI Kanwil Bandar Lampung maka perlu di kembangkan Aplikasi Monitoring Kredit Macet Berbasis Web yang di dalamnya terdapat menu peringatan tanggal jatuh tempo kredit nasabah agar *Account Officer* (AO) Ritel segera menghubungi nasabah untuk melakukan pembayaran tepat waktu. Jika di dalam aplikasi terdapat nasabah yang belum melakukan pembayaran cicilan kredit saat tanggal jatuh tempo maka *Account Officer* (AO) Ritel akan menghubungi nasabah via telepon, dan apabila nasabah belum juga melakukan pembayaran maka pihak BRI akan mengirim surat penegasan kepada nasabah tersebut. Setelah dikirim surat penegasan belum ada juga tindaklanjut dari nasabah maka anggunan atau jaminan nasabah akan dilelang oleh pihak BRI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun Aplikasi Monitoring Kredit Macet Berbasis Web untuk 14 (empat belas) cabang kredit macet di BRI Kanwil Bandar Lampung ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya membahas monitoring kredit macet ritel komersial yakni fasilitas peminjaman kredit sampai dengan Rp. 5 Milyar.
2. Website ini dirancang untuk memonitoring kredit macet 14 (empat belas) cabang di BRI Kanwil Bandar Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun Aplikasi Monitoring Kredit Macet Berbasis Web yang di dalamnya terdapat menu peringatan tanggal jatuh tempo kredit nasabah agar *Account Officer* (AO) Ritel segera menghubungi nasabah untuk melakukan pembayaran tepat waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah aplikasi monitoring kredit macet berbasis *web* yang dapat mempermudah dalam pengawasan kredit macet di 14 (empat belas) cabang yang ada di BRI Kanwil Bandar Lampung.